

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2024
and for the six-months period then ended*

(Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 165 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.485.148.495	2,4,34,36	1.765.703.214	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.288.445.470	5,28,34	1.348.145.743	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	39.696.176	33	16.703.039	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	564.015.492	5,28	664.043.395	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	4.448.826	33	8.374.356	Related parties
Persediaan - neto	9.494.439.276	2,3,7, 16,26,28	8.046.600.374	Inventories - net
Uang muka	345.067.482	8	266.523.458	Advances
Biaya dibayar di muka	23.431.565	9	23.052.456	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.177.192.678	31	745.553.012	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	61.282.688	2,6,34,36	50.954.458	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.196.738	31	28.902.965	Estimated claims for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	14.489.364.886		12.964.556.470	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	156.674.402	10	100.488.783	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Aset tetap - neto	2.332.470.072	2,3, 13,16,28	2.217.100.783	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	817.633.121	2,3,14,28 2,3,15	821.250.643	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.587.738.347	27,28,30	1.593.843.288	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	13.718.780	12	13.464.173	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	203.994.081	2,3,31	205.333.564	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	452.844.959	11,33	464.835.404	Investments in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.567.192.823	2,31	1.906.165.189	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	154.130.003	2,6,34,36	158.240.709	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	8.115.753		2.172.696	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.294.512.341		7.482.895.232	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	23.783.877.227		20.447.451.702	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6.238.856.809	2,16,34, 36,37	3.962.990.616	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	3.170.183.742	17,34	3.649.434.902	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17.600.983	33	21.940.018	Related parties
Utang lain-lain		2,36,37		Other payables
Pihak ketiga	840.353.945	17,34	1.402.119.812	Third parties
Pihak-pihak berelasi	280.962.830	33	2.165.886	Related parties
Beban akrual	103.006.036	2,18, 33,36,37	72.188.677	Accrued expenses
Utang pajak	255.193.589	2,19,31	237.202.150	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.789.697	2,20,36,37	58.935.090	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	3.151.840	2	1.710.250	Unearned revenue
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	120.521	16	9.454.795	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	553.188.454	16	484.171.137	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	433.099.148	15,30	427.948.374	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	13	54.702	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.987.507.594		10.330.316.409	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.975.986.953	16	658.946.252	Long-term bank loans
Utang obligasi	577.421.614	2,21	554.581.893	Bonds payable
Liabilitas sewa	492.079.184	15,30	499.721.441	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19.980.726	2,3,31	25.186.267	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	273.554.902	2,3,20	247.925.825	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.339.023.379		1.986.361.678	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	15.326.530.973		12.316.678.087	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	598.379.152	1c,2,23	598.379.152	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(63.804.128)	22	(63.804.128)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19.273.834	1c,2	19.273.834	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000	24	13.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.422.347.861		5.168.096.701	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	19.874.740	2	(6.544.490)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL	7.605.071.459		7.323.401.069	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	852.274.795	41	807.372.546	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	8.457.346.254		8.130.773.615	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.783.877.227		20.447.451.702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	33.116.556.449	2,25,33	28.897.355.290	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(29.541.081.047)	2,7,26,33	(25.819.615.715)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.575.475.402		3.077.739.575	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.436.722.871)	2,15,27 2,5,7,13,	(1.226.635.369)	<i>Selling and distribution expenses General and</i>
Beban umum dan administrasi	(1.253.480.285)	14,20,28	(1.003.544.989)	<i>administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	226.694.719	2,29	118.686.489	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(4.254.734)	2	(14.549.747)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.107.712.231		951.695.959	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	15.116.067	2	3.086.560	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(334.924.966)	2,15,16,30	(265.265.472)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(11.990.445)	2,11	(12.224.743)	<i>Share in net loss from associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	775.912.887		677.292.304	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(207.635.658)	2,3,31	(215.589.234)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	568.277.229		461.703.070	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56.708.461		(93.806.707)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	(12.475.861)		20.637.476	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(4.094.956)	20	(833.437)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	900.890		183.356	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	41.038.534		(73.819.312)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	609.315.763		387.883.758	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	523.570.403		458.666.446	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	44.706.826		3.036.624	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	568.277.229		461.703.070	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	549.989.633		405.910.425	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	59.326.130		(18.026.667)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	609.315.763		387.883.758	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	33,17	2,32	29,06	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Instrumen Ekuitas/ Loss on Changes in Fair Value of Equity Instrument				
Saldo, 1 Januari 2023	1.595.000.000	598.383.602	(63.804.128)	(83.580.060)	12.000.000	4.642.933.081	18.731.869	22.721.250	-	6.742.385.614	460.477.258	7.202.862.872	Balance, January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.081.555	16.081.555	Establishment of subsidiaries
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	(4.450)	-	-	-	-	-	-	102.849.444	318.045.873	420.895.317	Issuance of share capital of subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(299.886.213)	-	-	-	(299.886.213)	-	(299.886.213)	Cash dividend - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.787)	(28.787)	Cash dividend - subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	826.049.833	-	-	-	826.049.833	30.810.927	856.860.760	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(24.273.311)	(11.248.387)	(12.475.911)	(47.997.609)	(18.014.280)	(66.011.889)	Other comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2023	1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.273.834	13.000.000	5.168.096.701	(5.541.442)	11.472.863	(12.475.911)	7.323.401.069	807.372.546	8.130.773.615	Balance, December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.731.759	4.731.759	Additions capital from non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.780.640)	(8.780.640)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	(268.319.243)	-	-	-	(268.319.243)	-	(268.319.243)	Cash dividend – Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.375.000)	(10.375.000)	Cash dividend - subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	-	-	523.570.403	-	-	-	523.570.403	44.706.826	568.277.229	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	29.613.265	(3.194.035)	-	26.419.230	14.619.304	41.038.534	Other comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2024	1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.273.834	14.000.000	5.422.347.861	24.071.823	8.278.828	(12.475.911)	7.605.071.459	852.274.795	8.457.346.254	Balance, June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-months Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	33.135.252.041	5,25	28.724.320.710	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(34.112.062.244)	7,8,17,20 26,27,28	(28.628.216.289)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(976.810.203)		96.104.421	Cash (used in) provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	15.116.067		3.086.560	Interest income
Beban bunga	(281.898.717)	30	(265.780.791)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(1.873.665.279)	31	(1.901.998.718)	Income taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.117.258.132)		(2.068.588.528)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	16.503.395	13	2.082.826	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(400.834.893)	10,13	(530.315.368)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan sewa	(38.995.553)		-	Addition of rent
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(33.216.000)	8,11	(32.573.272)	Addition of investment in an associate and joint ventures
Pembelian aset takberwujud	(21.873.237)	14	(1.581.865)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset hak-guna	(12.721.778)	15	(62.923.205)	Addition of right-of-use assets
Divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di anak-anak perusahaan	(9.470.858)		-	Divestment of subsidiaries - net of cash divested from subsidiaries
Penambahan uang jaminan	(6.262.524)	6	(19.659.037)	Additions in security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(506.871.448)		(644.969.921)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six-months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	3.592.352.284	16	1.883.171.715	Bank loans
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1c	226.050	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	4.731.759		13.831.808	Additions capital from non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas sewa	(323.059.201)	15	(378.629.605)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(21.908)		(65.725)	Consumer financing payables
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	-		(100)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.274.002.934		1.518.534.143	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(350.126.646)		(1.195.024.306)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	-		-	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.177.967.103		824.887.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	827.840.457		(370.136.704)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	1.485.148.495	4	496.600.280	Cash and cash equivalents
Cerukan	(657.308.038)	16	(866.736.984)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	827.840.457		(370.136.704)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during March 30, 2020 to December 9, 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
Kepemilikan langsung							
<i>Direct ownership</i>							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	6.893.420.501	6.317.049.770	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	80,00	1.954.920.590	1.890.680.812	PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	434.584.106	371.158.302	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	323.233.210	278.165.810	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	113.162.800	106.781.182	PT Era Prima Indonesia ("EPI")
PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	27.534.438	65.315.837	PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	387.088.238	406.865.655	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.173.408	1.157.826	PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
<i>Indirect ownership through EAR</i>							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾	Jakarta	2005	99,99	99,99	6.221.242.973	5.983.255.898	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	4.110.675.692	3.014.610.995	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	696.885.075	583.250.665	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	96.961.783	96.696.833	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	91.896.597	91.896.597	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	6.406.616	11.274.637	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	592.714	596.639	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
<i>Indirect ownership through MSN</i>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	102.113.182	169.638.443	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	18.128.726	17.665.865	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
Kepemilikan tidak langsung melalui EPI							
<i>Indirect ownership through EPI</i>							
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾	Jakarta	2006	99,99	99,99	60.939.496	61.972.945	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	4.024.254	4.045.158	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,86	99,86	15.147.409	1.861.232	PT Era Prima Medika ("EPM")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") ⁴⁾	Jakarta	2017	-	55,04	-	79.269.134	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") ⁴⁾
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") ⁵⁾	Jakarta	2017	-	55,00	-	76.080.146	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") ⁵⁾

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,06% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,93%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.06% and indirect ownership through EPI of 29.93%.

⁴⁾ Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,04%/Until March 26, 2024, indirect ownership through EPI of 55.04%.

⁵⁾ Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,00%/Until March 26, 2024, indirect ownership through EPI of 55.00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
<i>Indirect ownership through CG</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui CG							
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	204.367.587	163.475.435	Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	36.143.016	30.594.579	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	22.572.477	17.193.634	Urban Republic Sdn. Bhd.
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	60,00	13.152.510	3.972.816	ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	-	11.925	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	7.469	7.602	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	-	4.891	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
<i>Indirect ownership through PPP</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMP")	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	-	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMP")
<i>Indirect ownership through EBN</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui EBN							
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	636.843.289	540.435.528	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	70,00	131.983.923	151.347.495	PT Era Boga Patiserindo ("EBP")
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	64.249.556	61.957.048	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Era Kopi Anda ("EKA")	Jakarta	2023	70,00	70,00	85.267.070	46.773.362	PT Era Kopi Anda ("EKA")
PT Era Boga Kari ("EBK")	Jakarta	2023	70,00	70,00	5.253.064	3.499.289	PT Era Boga Kari ("EBK")
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,98	99,98	452.266	296.456	PT Era Boga Pretzel ("EBPR")
<i>Indirect ownership through EH</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui EH							
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	100,00	910.146.848	811.573.039	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspac Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	65,00	21.559.651	16.093.967	Eraspac Pte. Ltd.
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	129.841.020	126.548.894	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
<i>Indirect ownership through Eraspac Pte. Ltd.</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspac Pte. Ltd.							
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	98,49	381.422.535	570.403.867	PT Erafone Dotcom ("EDC")
<i>Indirect ownership through EDC</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui EDC							
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	60.608.065	61.893.075	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
<i>Indirect ownership through SES</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui SES							
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	615.874.703	618.788.483	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Era Aktif Indonesia ("EA")	Jakarta	2022	99,97	99,97	73.576.619	48.624.957	PT Era Aktif Indonesia ("EA")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	18.977.564	18.723.071	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Era Gaya Indonesia ("EG")	Jakarta	2023	99,99	99,99	33.812.158	16.823.867	PT Era Gaya Indonesia ("EG")
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	3.353.494	2.037.666	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("MSL")	Jakarta	2023	99,99	99,99	78.808	86.279	PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("MSL")
<i>Indirect ownership through TAM</i>							
Kepemilikan tidak langsung melalui TAM							
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	219.936.591	219.916.774	PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	169.908.598	169.935.684	PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</i>							
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁶⁾	Malaysia	1995	60,00	60,00	1.990.722.256	1.883.669.876	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁶⁾
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	95,00	304.556.792	297.884.435	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁷⁾	Singapura/ Singapore	2015	95,00	95,00	263.913.253	281.864.092	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁷⁾
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	98,88	98,88	346.392.988	174.905.465	Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/ Singapore	2021	60,00	60,00	151.585.727	166.823.402	Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	130.999.157	147.115.951	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/ Singapore	2022	99,00	99,00	22.645.040	31.392.384	Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui MBA</i>							
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	90,00	8.330.707	9.381.723	PT Mitra Belanja Halal ("MBH")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui EKA</i>							
PT Era Maju Terus ("EMT")	Jakarta	2023	99,90	99,90	11.952.288	54.922	PT Era Maju Terus ("EMT")

⁶⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00/ Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60.00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49.00% and 11.00%, respectively.

⁷⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00/ Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95.00%, previously direct ownership by the Company of 95.00%.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang platform digital, EBP, EBK & EMT bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in platform digital, EBP, EBK, & EMT is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment. SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Heng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On May 18, 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin\$1,000,000.

On December 14, 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Heng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On December 19, 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

On February 28, 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

On May 30, 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On December 19, 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000	June 17, 2022
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000	September 12, 2022
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000	December 14, 2022
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000	December 29, 2022
22 Desember 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000	December 22, 2023

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On September 6, 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On October 24, 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$32.500 dan AS\$754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$17.500 dan AS\$406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Eraspace Pte. Ltd.

On December 22, 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$65,000 and Transworld contributes Sin\$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

On December 28, 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes Sin\$17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281602 dated on August 22, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;
- Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and
- Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.*

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D.
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on August 22, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly; 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp 35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 29, 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar Sin\$4.590.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan Sin\$1.560.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan Sin\$600.000.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On December 22, 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin\$4,590,000.

On December 29, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On September 12, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On June 17, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On April 14, 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On October 4, 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On December 29, 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (continued)

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham SES menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000 atau sebesar Rp10 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program Share Allocation kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 12, 2024, SES's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000 or Rp10 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.
- Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (continued)

On July 31, 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On August 8, 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on February 3, 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated on March 14, 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EKA approved the following:

- Increase in share capital from Rp2,000,000 to become Rp190,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on October 18, 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp7,900,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on October 27, 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on May 30, 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of MBH approved the following:

- Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on May 22, 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 27, 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 20, 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on April 17, 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (continued)

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Prima Medika ("EPM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No.35 dan No.36 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas SAM sebesar 55,04% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp9.769.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No.32 dan No.33 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas UAS sebesar 55,00% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp599.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Prima Medika ("EPM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No.35 and No.36 dated March 26, 2024, PT EPI agreed to sell 55.04% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp9,769,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No.32 and No.33 dated March 26, 2024, PT EPI agreed to sell 55.00% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp599,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut::

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Richard Harjani
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 19, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 04 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on September 6, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Budiarto Halim
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur	Jong Woon Kim
Direktur	Elly
Direktur	Mitchella Ardy Hady Wijaya
Direktur	Keith Ardy Hady Wijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota	Dadang Mulyana
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.385 dan 5.386 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 04 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on September 6, 2023 are as follows: (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has 5,385 and 5,386 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 29, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Juni 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pillar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of June 30, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-used assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes in future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	3 - 50	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan <i>outlet</i>	3 - 10	<i>Office and outlet equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fixed Assets – Net (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	10 tahun dan tidak terbatas/ <i>10 years and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	12.096	11.712	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.479	3.342	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.259	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.103	1.973	Hong Kong Dollar

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	12.096	11.712	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.479	3.342	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.259	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.103	1.973	Hong Kong Dollar

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan Komprehensif Lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in Other Comprehensive Income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of Juni 30,2024, there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

As of December 31, 2023, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama periode berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the period are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty program

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty program by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the program do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	3.195.257	149.531.644	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	18.997.981	10.271.613	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	1.245.451	595.355	<i>Singapore dollar</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	57.487.424	110.356.618	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.837.258	303.950.804	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.922.631	50.243.145	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.003.182	25.634.023	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.178	1.569.331	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	961.600	595.701	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.261.773	43.823.574	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
DBS Bank Ltd., Singapura	12.014.382	41.289.330	<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	3.850.720	6.345.128	<i>United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.</i>
China Trust Bank Co. Ltd., Singapura	2.654.460	2.174.636	<i>China Trust Bank Co. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	441.493	968.145	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	550.433.084	526.109.634	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
DBS Bank Ltd., Singapura	46.678.169	59.909.087	<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura	16.447.160	16.853.427	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore</i>
Malayan Bank (Maybank), Singapura	13.101.290	3.364.273	<i>Malayan Bank (Maybank), Singapore</i>
China Trust Bank Co. Ltd., Singapura	4.773.589	4.616.303	<i>China Trust Bank Co. Ltd., Singapore</i>
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	2.031.223	2.473.915	<i>United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	387.686	11.712	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia	50.430.462	36.419.053
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad	31.947.160	12.599.283
Malayan Banking Berhad, Malaysia	31.767.148	28.368.718
Citibank Berhad, Malaysia	9.537.588	2.582
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia	6.142.058	8.176.647
Public Bank Berhad, Malaysia	4.167.032	5.999.342
RHB Bank Berhad, Malaysia	2.442.727	3.048.107
Ambank Berhad, Malaysia	1.331.329	1.279.221
Affin Bank, Malaysia	1.154.653	6.547.496
Alliance Bank Berhad, Malaysia	1.020.798	60.830
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia	796.504	2.983.490
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.175.302	1.317.051
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	433.850.000	261.900.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.850.000	5.230.000
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	6.945.820	6.684.460
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapore	27.808.923	24.399.536
Total	1.485.148.495	1.765.703.214

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad
Malayan Banking Berhad, Malaysia
Citibank Berhad, Malaysia
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia
Public Bank Berhad, Malaysia
RHB Bank Berhad, Malaysia
Ambank Berhad, Malaysia
Affin Bank, Malaysia
Alliance Bank Berhad, Malaysia
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia
Others (below Rp1 billion each)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad
Singapore Dollar
DBS Bank Ltd., Singapore

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berkisar antara 1,90% sampai 6,60%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 2,40% sampai 3,00% dan 2,10% sampai 3,20%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 2,60% sampai 3,20% dan 3,05% sampai 3,20%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is ranging from 1,90% to 6,60%. Annual interest rate for time deposits in Singapore dollar for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is ranging from 2,40% to 3,00% and 2,10% to 3,20%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is ranging from 2,60% to 3,20% and 3,05% to 3,20%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	1.175.863.533	1.196.315.130
Dolar Singapura	48.825.506	53.263.896
Ringgit Malaysia	110.703.582	134.700.395
Total pihak ketiga	1.335.392.621	1.384.279.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.947.151)	(36.133.678)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.288.445.470	1.348.145.743
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	39.696.176	16.703.039
Total piutang usaha - neto	1.328.141.646	1.364.848.782

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade receivables - based on types

Third parties: Rupiah Singapore dollar Malaysian Ringgit
Total third parties Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net
Total trade receivables - related parties - net
Total trade receivables - net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	36.133.678	65.041.330	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 28)	12.368.153	(3.918.248)	Provision (reversal) during the period (Note 28)
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	(1.554.680)	-	Balance of a subsidiary upon loss of control
Saldo akhir periode	46.947.151	61.123.082	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Lancar	1.060.745.588	1.114.283.831
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	197.592.174	219.211.666
31 - 60 hari	12.868.708	18.975.496
61 - 90 hari	28.591.932	3.182.258
Lebih dari 90 hari	35.594.219	28.626.170
Subtotal	1.335.392.621	1.384.279.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.947.151)	(36.133.678)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.288.445.470	1.348.145.743

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Lancar	2.691.644	8.162.222
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	36.692.811	8.468.737
31 - 60 hari	311.618	72.080
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	3.439.274	3.439.171
Subtotal	43.135.347	20.142.210
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.171)	(3.439.171)
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	39.696.176	16.703.039

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - third parties - net

The aging analysis of trade receivables - related parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment loss
Total trade receivables - related parties - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	285.849.771	333.410.253
Ringgit Malaysia	224.612.859	115.592.749
Dolar Singapura	55.236.882	53.567.821
Dolar Amerika Serikat	-	162.252.273
Total pihak ketiga	565.699.512	664.823.096
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.684.020)	(779.701)
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	564.015.492	664.043.395
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	4.448.826	8.374.356
Total piutang lain-lain - neto	568.464.318	672.417.751

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Other receivables - based on types

<i>Third parties:</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Singapore dollar</i>
<i>United States dollar</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total other receivables - third parties - net</i>
<i>Total other receivables - related parties</i>
<i>Total other receivables - net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	779.701	1.861.743	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan	904.319	(1.082.042)	<i>Provision (reversal) during the period</i>
Saldo akhir periode	1.684.020	779.701	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak	53.655.550	50.683.570
Dolar Singapura - entitas anak	7.627.138	-
<i>Convertible notes</i>		
Dolar Singapura - entitas anak	-	270.888
Total aset keuangan lancar lainnya	61.282.688	50.954.458
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	107.573.310	107.062.818
Dolar Singapura - entitas anak	30.240.346	34.413.045
Ringgit Malaysia - entitas anak	316.347	128.208
<i>Convertible notes</i>		
Rupiah	16.000.000	16.000.000
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Dolar Singapura - entitas anak	-	636.638
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	154.130.003	158.240.709

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang jaminan masing-masing sebesar RM15.422.693 atau setara dengan Rp53.655.550 dan RM15.165.640 atau setara dengan Rp50.683.570 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang jaminan masing-masing sebesar Rp138.130.003 dan Rp 141.604.071 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melalui DCM melakukan pembelian surat obligasi wajib konversi yang diterbitkan PT Inetindo Infocom (Story-I) sebesar Rp16.000.000, yang akan dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan. Obligasi konversi ini memiliki tingkat suku bunga sebesar BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per tahun.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

31 Desember/ December 31	2023	<u>Other current financial assets</u>
		Security deposits
		Malaysian Ringgit - subsidiary
		Singapore dollar - subsidiary
		Convertible notes
		Singapore dollar - subsidiary
		Total other current financial asset
		<u>Other non-current financial assets</u>
		Security deposits
		Rupiah
		Singapore dollar - subsidiaries
		Malaysian Ringgit - subsidiary
		Convertible notes
		Rupiah
		Investment in share - fair value through other comprehensive income
		Singapore dollar - subsidiary
		Total other non-current financial assets

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, security deposits of MYR15,422,693 or equivalent to Rp53,655,550 and MYR15,165,640 or equivalent to Rp50,683,570, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, security deposits of Rp138,130,003 and Rp141,604,071, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

On February 21, 2023, the Company through DCM, purchased mandatory convertible bonds issued by PT Inetindo Infocom (Story-I) amounting to Rp16,000,000 which will be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date. The convertible bonds' interest rate is equal to BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	7.685.609.761	6.312.013.265	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	525.605.126	459.017.638	<i>Computer and other electronic devices</i>
Produk operator	36.143.749	64.521.091	<i>Operator product</i>
Suku cadang	24.595.028	25.497.682	<i>Spareparts</i>
Aksesoris dan lain-lain	1.522.236.441	1.469.142.127	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	44.410.790	28.587.383	<i>Goods in transit</i>
Total	9.838.600.895	8.358.779.186	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(344.161.619)	(312.178.812)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	9.494.439.276	8.046.600.374	Net

7. INVENTORIES – NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	312.178.812	227.178.832	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 28)	34.520.531	10.717.220	<i>Provision during the period (Note 28)</i>
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	(2.537.724)	-	<i>Balance of a subsidiary upon loss of control</i>
Saldo akhir periode	344.161.619	237.896.052	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.070.148.510 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte Ltd. dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	125.591.322	69.418.516
Aksesoris dan lain-lain	100.345.196	95.003.309
Produk operator	75.642.360	87.626.036
Uang muka untuk pembelian saham	34.711.000	1.495.000
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	8.777.604	12.980.597
Total	345.067.482	266.523.458

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2024, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp8,070,148,510 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
Cellular phones
Accessories and others
Operator product
Advances for share subscription
Advances for payment of operational expenses
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	13.997.541	9.984.956
Asuransi	1.402.386	817.860
Lain-lain	8.031.638	12.249.640
Total	23.431.565	23.052.456

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tanggal 30 Juni 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp50.784.638 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp55.463.078 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

Pada tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp46.041.296 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, advances for purchases of fixed assets, is advance for purchase of building and several piece of land.

As of June 30, 2024, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp50,784,638 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounted to Rp55,463,078, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets.

On 2023, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp46,041,296 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas :		
Entitas asosiasi	67.812.434	65.487.380
Entitas ventura bersama	385.032.525	399.348.024
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	452.844.959	464.835.404

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associate and joint ventures are as follows:

Carrying value of investment with equity method :
Associated companies
Joint ventures
Investment in associate and Joint ventures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in associates are as follows:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	74.262.665	70.587.665	Beginning balance
Penambahan	-	3.675.000	Addition
Total	74.262.665	74.262.665	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>			<u>Accumulated share of profit (loss) from associates - net:</u>
Saldo awal	(8.775.285)	(11.076.423)	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi periode berjalan	2.325.054	4.708.041	Share of profit from associated companies for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi periode berjalan	-	19.556	Share of other comprehensive income from associates for the period
Total	(6.450.231)	(6.348.826)	Total
Dividen	-	(2.426.459)	Dividend
Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	67.812.434	65.487.380	Carrying amount of investment in associated companies - equity method

Selama tahun 2023, Eravest Holding Pte Ltd telah menerima dividen dari PT Sushi-Tei Indonesia sebesar Rp2.426.459.

During 2023, Eravest Holding Pte Ltd has received cash dividend from PT Sushi-Tei Indonesia amounting to Rp2,426,459.

Selama tahun 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp29.384.835. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dividen yang menjadi bagian EAR sebesar Rp7.029.313 dan telah diterima sebagian sebesar Rp5.994.506 pada tanggal 5 Juli 2022, 18 Agustus 2022, dan 12 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp1.034.807 dicatat sebagai piutang dividen.

During 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp29,384,835. Until December 31, 2022, dividend entitled to EAR of Rp7,029,313 and has been paid partially amounting to Rp5,994,506 on July 5, 2022, August 18, 2022, and December 12, 2022. The remaining amounting to Rp1,034,807 were recorded as dividend receivable.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

- a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), dimana PPS memiliki 35% kepemilikan pada BHNI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh PPS untuk pendirian BHNI adalah sebesar Rp3.675.000.

Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 10 Januari 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Perusahaan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") melakukan penarikan investasi atas PT ENB Mobile Care dan atas hal ini, MSN sudah tidak memiliki investasi lagi di PT ENB Mobile Care ("ENB"). Atas penarikan investasi ini, MSN menghapus sisa nilai tercatat investasi pada ENB sebesar Rp593.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
PT Bolttech Device Protection Indonesia		
Aset	264.793.000	154.744.140
Liabilitas	274.409.000	117.884.310
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	-	-
PT Sushi-Tei Indonesia		
Aset	419.946.479	347.930.995
Liabilitas	149.370.330	142.392.974
Penjualan neto	428.220.707	379.928.680
Laba periode berjalan	14.714.299	12.671.493
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	16.392.975	16.239.514
Liabilitas	301.991	285.536
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	84.637	81.110

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

- a. The details of investment in associates are as follows: (continued)

On July 4, 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") together with third party established PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), in which PPS owned 35% ownership interests in BHNI. Total consideration paid by PPS for the establishment of BHNI is amounting to Rp3,675,000.

Based on Notarial Deed H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, on December 31, 2021, which has obtained endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree dated on January 10, 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") made a withdrawal of its investment in PT ENB Mobile Care and for this, MSN no longer has any investment in PT ENB Mobile Care ("ENB"). Due to the withdrawal of the investment, MSN has written-off its remaining investment in ENB amounted to Rp593,994 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows:

PT Bolttech Device Protection Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	
PT Sushi-Tei Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

- a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The details of investment in associates are as follows: (continued)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	365.800	416.988	Assets
Liabilitas	2.194.375	2.238.775	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba periode berjalan	2.574	2.309	Profit for the period
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	294.913	294.913	Assets
PT Blackhawk Network Indonesia			PT Blackhawk Network Indonesia
Aset	10.500.000	-	Assets
b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut :			b. The details of investment in joint venture are as follows:
	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Entitas Ventura Bersama			Joint Ventures
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	445.452.836	361.752.836	Beginning balance
Penambahan	-	83.700.000	Addition
Total	445.452.836	445.452.836	Total
<u>Akumulasi bagian rugi entitas ventura bersama - neto:</u>			<u>Accumulated share of loss from joint ventures - net:</u>
Saldo awal	(46.104.812)	(20.348.472)	Beginning balance
Bagian rugi entitas asosiasi periode berjalan	(14.315.499)	(25.539.863)	Share of loss from joint ventures for the period
Bagian rugi komprehensif lain entitas ventura bersama periode berjalan	-	(216.477)	Share of other comprehensive loss from joint ventures for the period
Total	(60.420.311)	(46.104.812)	Total
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura panjang dengan metode ekuitas	385.032.525	399.348.024	Carrying amount of investment in joint ventures - equity method

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspac Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspac Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, pada tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspac Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated March 7, 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70, on December 22, 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp2,000,000 which taken by Eraspac Pte. Ltd. amounted to Rp1,020,000. After the above changes, There is no change in Eraspac Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, on May 30, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, on October 27, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

Pada tanggal 13 Desember 2023, obligasi konversi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar EFI juga disesuaikan, dan EFI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

On January 4, 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

As of December 13, 2023, the convertible bonds held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the Articles of Association of EFI is also amended accordingly and EFI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

As of December 13, 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDFI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports PLC dated July 28, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

On September 7, 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, on December 22, 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of joint ventures are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
PT Era Blu Elektronik			PT Era Blu Elektronik
Aset	614.124.979	532.434.637	Assets
Liabilitas	279.289.314	155.675.063	Liabilities
Penjualan neto	561.919.138	94.256.250	Net sales
Rugi periode berjalan	(20.613.510)	(13.804.805)	Loss for the period
PT JDSports Fashion Indonesia			PT JDSports Fashion Indonesia
Aset	438.359.666	343.379.673	Assets
Liabilitas	223.630.156	169.210.464	Liabilities
Penjualan neto	282.897.905	185.207.464	Net sales
Laba periode berjalan	13.532.261	9.277.382	Profit for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of joint ventures are as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
PT MST Golf Indonesia			PT MST Golf Indonesia
Aset	218.320.465	-	Assets
Liabilitas	62.575.046	-	Liabilities
Penjualan neto	40.239.114	-	Net sales
Rugi periode berjalan	(3.797.693)	-	Loss for the period
PT Era Farma Indonesia			PT Era Farma Indonesia
Aset	65.889.778	80.298.975	Assets
Liabilitas	67.035.484	64.938.624	Liabilities
Penjualan neto	29.795.538	18.102.863	Net sales
Rugi periode berjalan	(8.416.715)	(9.126.348)	Loss for the period
PT JDSports Fashion Distribution			PT JDSports Fashion Distribution
Aset	72.352.765	53.255.261	Assets
Liabilitas	37.861.895	31.868.011	Liabilities
Penjualan neto	155.999.622	149.168.723	Net sales
Laba periode berjalan	6.054.748	5.085.537	Profit for the period
PT Era Caring Indonesia			PT Era Caring Indonesia
Aset	66.180.086	53.733.060	Assets
Liabilitas	15.289.161	10.058.938	Liabilities
Penjualan neto	18.737.679	18.100.990	Net sales
Rugi periode berjalan	(9.632.659)	(11.892.946)	Loss for the period
PT Teknologi Belanja Digital			PT Teknologi Belanja Digital
Aset	33.598.865	32.836.466	Assets
Liabilitas	22.722.057	22.974.931	Liabilities
Rugi periode berjalan	(1.114.269)	-	Loss for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Period Ended June 30, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				Cost	
Bangunan dan prasarana	17.292.525	-	743.500	18.036.025	Building and improvements
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(3.828.352)	(141.091)	(347.802)	(4.317.245)	Building and improvements
Nilai Buku Neto	13.464.173		13.718.780	Net Book Value	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Period Ended December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				Cost	
Bangunan dan prasarana	18.399.853	-	(1.107.328)	17.292.525	Building and improvements
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	(3.699.998)	(351.347)	222.993	(3.828.352)	Building and improvements
Nilai Buku Neto	14.699.855		13.464.173	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Period Ended June 30, 2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	222.125.338	-	-	-	-	222.125.338	Land	
Bangunan dan prasarana	1.671.334.860	32.343.792	(10.305.876)	(2.818.800)	150.309.559	1.846.856.696	Building and improvements	
Kendaraan	17.240.863	1.009.684	-	(1.211.632)	561.780	17.871.919	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	664.603.246	51.934.731	(32.084.213)	(993.561)	22.190.560	713.907.240	Office and outlet equipment	
Mesin	37.910.814	4.025.551	-	(2.495.051)	-	39.441.314	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	379.250.097	31.965.062	(2.533.421)	(228.823)	66.282.986	480.318.974	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian							<u>Construction in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	352.263.502	226.719.530	-	-	(243.113.520)	335.869.512	Building and improvements	
Total biaya perolehan	3.344.728.720	347.998.350	(44.923.510)	(7.747.867)	(3.768.635)	3.656.390.993	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	(629.342.851)	(108.664.302)	7.362.231	1.499.555	-	(727.114.436)	Building and improvements	
Kendaraan	(9.928.779)	(910.756)	-	779.212	-	(10.218.051)	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	(307.217.173)	(62.867.794)	18.132.912	891.496	(909.804)	(362.988.561)	Office and outlet equipment	
Mesin	(30.332.486)	(568.979)	-	1.427.518	-	(29.473.947)	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	(143.868.902)	(42.904.533)	945.685	224.739	-	(187.661.624)	Furniture and fixtures	
Subtotal	(1.120.690.191)	(215.916.364)	26.440.828	4.822.520	(909.804)	(1.317.456.619)	Sub-total	
Akumulasi Rugi							Accumulated	
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>	
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	Land	
Bangunan dan prasarana	(3.490.187)	-	582.215	-	-	(3.016.743)	Building and improvements	
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.127.627.937)	(215.916.364)	27.023.043	4.822.520	(909.804)	(1.323.920.921)	Total accumulated depreciation and impairment loss	
Nilai Buku Neto	2.217.100.783					2.332.470.072	Net Book Values	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						Cost	
						Direct ownership	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung							
Tanah	266.773.754	-	-	(44.648.416)	-	222.125.338	
Bangunan dan prasarana	1.189.147.584	161.417.419	(15.084.005)	345.382.880	(9.529.018)	1.671.334.860	
Kendaraan	16.197.437	1.806.805	(1.152.433)	823.334	(434.280)	17.240.863	
Peralatan kantor dan outlet	469.911.236	190.990.435	(7.542.689)	20.195.148	(8.950.884)	664.603.246	
Mesin	33.341.515	2.074.248	-	2.495.051	-	37.910.814	
Perengkapan dan perabotan	208.686.506	104.484.607	(3.192.966)	74.188.156	(4.916.206)	379.250.097	
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	231.989.374	561.200.802	(640.452)	(440.286.222)	-	352.263.502	
Total biaya perolehan	2.416.047.406	1.021.974.316	(27.612.545)	(41.850.069)	(23.830.388)	3.344.728.720	
						Total cost	
						Accumulated Depreciation	
						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	(479.882.115)	(162.190.835)	9.970.309	(173.105)	2.932.895	(629.342.851)	
Kendaraan	(9.684.069)	(1.600.183)	1.152.429	-	203.044	(9.928.779)	
Peralatan kantor dan outlet	(219.657.943)	(104.662.756)	6.122.926	7.768.570	3.212.030	(307.217.173)	
Mesin	(28.215.744)	(1.071.622)	-	(1.045.120)	-	(30.332.486)	
Perengkapan dan perabotan	(102.029.142)	(46.795.431)	2.169.432	845.053	1.941.186	(143.868.902)	
Subtotal	(839.469.013)	(316.320.827)	19.415.096	7.395.398	8.289.155	(1.120.690.191)	
						Sub-total	
						Accumulated	
						Impairment Loss	
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	
Bangunan dan prasarana	-	(3.490.187)	-	-	-	(3.490.187)	
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(842.916.572)	(319.811.014)	19.415.096	7.395.398	8.289.155	(1.127.627.937)	
						Total accumulated depreciation and impairment loss	
Nilai Buku Neto	1.573.130.834					2.217.100.783	
						Net Book Values	

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp50.784.638 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp55.463.078 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

Selama tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp46.041.296 direklasifikasikan sebagai tanah dan aset dalam penyelesaian yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap".

Depreciation expenses charged to operations for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of June 30, 2024, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp50,784,638 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounted to Rp55,463,078, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets.

During 2023, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp46,041,296, were reclassified as land and construction in progress which are part of the "Fixed Assets" account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

Selama tahun 2023, peralatan kantor dan outlet dan aset dalam penyelesaian dengan nilai buku Rp14.459.785 dan Rp418.000 direklasifikasikan sebagai persediaan dan aset takberwujud.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	16.503.395	2.082.826
Nilai buku aset tetap yang dijual	(17.900.467)	(1.834.797)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	(1.397.072)	248.029

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan sebesar 20.999 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

During 2023, office and outlet equipment and construction in progress with net book value of Rp14,459,785 and Rp418,000, respectively were reclassified as inventories and Intangible asset.

The details of gain on sale of fixed assets for the period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets	16.503.395	2.082.826
Net book value of fixed assets sold	(17.900.467)	(1.834.797)
(Loss) gain on sale of fixed assets - net (Note 29)	(1.397.072)	248.029

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,999 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2024 to 2051 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada kuartal ketiga di 2024. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp1.725.295.374 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp449.842.106 dan Rp401.378.432 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai bangunan dan prasarana sehingga manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp3.490.187.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2024, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on third quarter on 2024. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,725,295,374, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha International Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp449,842,106 and Rp401,378,432, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of June 30, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of fixed asset.

As of December 31, 2023, the Group's management believes that there is event or condition that may indicate impairment of building and improvement. Management recorded impairment amounting to Rp3,490,187.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u>	<u>Software</u>	<u>Total/ Total</u>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 1 Januari 2023	597.318.921	147.117.843	207.677.342	952.114.106	<i>Balance, January 1, 2023</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	4.623.257	4.623.257	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	763.830	-	763.830	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	418.000	418.000	<i>Reclassification of software</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(7.273)	(7.273)	<i>Deduction of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.159.288)	(104.249)	-	(1.263.537)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	(7.252.429)	-	-	(7.252.429)	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	9.541.297	9.541.297	<i>Purchase of software</i>
Pembelian merek dan lisensi	-	3.555.906	-	3.555.906	<i>Purchase of brand and licenses</i>
Penambahan <i>goodwill</i>	8.776.034	-	-	8.776.034	<i>Addition of goodwill</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(141.169)	(141.169)	<i>Deduction of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	707.858	-	-	707.858	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i>	-	-	-	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(6.000)	(6.000)	<i>Balance of a Subsidiary upon loss of control</i>
Saldo, 30 Juni 2024	598.391.096	151.333.330	222.105.454	971.829.880	<i>Balance, June 30, 2024</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2023	-	642.285	77.356.005	77.998.290	<i>Balance, January 1, 2023</i>
Amortisasi periode berjalan	-	1.660.558	48.490.705	50.151.263	<i>Amortization during the period</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	(4.242)	(4.242)	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2023	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311	<i>Balance, December 31, 2023</i>
Amortisasi periode berjalan	-	912.325	25.267.731	26.180.056	<i>Amortization during the period</i>
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(127.358)	(127.358)	<i>Deduction of software</i>
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(1.250)	(1.250)	<i>Balance of a Subsidiary upon loss of control</i>
Saldo, 30 Juni 2024	-	3.215.168	150.981.591	154.196.759	<i>Balance, June 30, 2024</i>
Nilai buku neto					Net book value
Saldo, 30 Juni 2024	598.391.096	148.118.162	71.123.863	817.633.121	<i>Balance, June 30, 2024</i>
Saldo, 31 Desember 2023	588.907.204	145.474.581	86.868.858	821.250.643	<i>Balance, December 31, 2023</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Apple Authorized Retail Stores. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan Lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari goodwill dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill		Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	
	31 Desember 2023		December 31, 2023	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	92.868.737	-	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.103.974	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services
Lamina and Loops	-	37.800.000	-	Lamina and Loops

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and Licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

As of December 31, 2023, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate	
	31 December 2023	December 31, 2023	
PT Teletama Artha Mandiri	10,63%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,63%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	7,88%	2,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	11,31%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	9,61%	3,00%	PT Urogen Advanced Solutions
Lamina and Loops	10,63%	3,00%	Lamina and Loops

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") sebesar Rp7.252.429, sehubungan dengan penurunan kinerja keuangan UAS. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate	
	31 December 2023	December 31, 2023	
PT Teletama Artha Mandiri	10,63%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,63%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	7,88%	2,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	11,31%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	9,61%	3,00%	PT Urogen Advanced Solutions
Lamina and Loops	10,63%	3,00%	Lamina and Loops

As of December 31, 2023, the Group impaired the *goodwill* allocated to the cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") amounted to Rp7,252,429 due to the declining financial performance of UAS. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, except for the impairment of *goodwill* mentioned above, no impairment charge was required for *goodwill* on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Saldo Awal	1.593.843.288	1.387.384.112	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	296.833.325	795.276.369	<i>Addition</i>
Pengurangan	(6.628.521)	(27.423.240)	<i>Deduction</i>
Penurunan nilai	3.778.384	(3.778.384)	<i>Impairment</i>
Beban penyusutan	(301.018.541)	(549.681.598)	<i>Depreciation expense</i>
Efek translasi	1.112.321	(7.933.971)	<i>Effect on translation</i>
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	(181.909)	-	<i>Balance of a subsidiary upon loss of control</i>
Total	1.587.738.347	1.593.843.288	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Saldo awal	927.669.815	874.359.568	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	284.111.547	778.493.587	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	32.201.484	68.307.183	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(323.059.201)	(761.346.439)	<i>Payment</i>
Pengurangan	(3.809.368)	(26.234.147)	<i>Deduction</i>
Efek translasi	8.064.055	(5.909.937)	<i>Effect on translation</i>
Total	925.178.332	927.669.815	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	433.099.148	427.948.374	<i>Less: current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	492.079.184	499.721.441	Lease Liability - net of current maturities

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 2024 dan 2023, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama periode berjalan.

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 2024 and 2023, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset hak-guna yang terindikasi mengalami penurunan nilai dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.778.384. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset hak-guna.

Pada tanggal 30 Juni 2024, atas aset hak guna yang mengalami penurunan nilai telah di hapus bukukan karena penutupan gerai.

Pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	297.277.679	242.908.196
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.740.862	-
Beban bunga sewa (Catatan 30)	32.201.484	32.509.206
Total	333.220.025	275.417.402

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

As of December 31, 2023, The group has performed an impairment test on its right-of-use assets which are indicated for impairment and recorded an allowance for impairment loss of Rp3,778,384. The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover of possible losses from the impairment of right-of-use assets.

On June 30, 2024, the right-of-use assets which has been impaired were written off due to retail outlets.

As of June 30, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 27)
General and Administrative
(Note 28)
Lease interest expense (Note 30)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.919.481.422	924.392.595
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000.000
Entitas anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.517.023.000	988.213.231
PT Bank Central Asia Tbk	1.470.036.033	820.087.042
PT Bank CTBC Indonesia	160.000.000	180.000.000
CIMB Bank Bhd	43.982.106	-
Maybank Singapore Limited	25.340.889	36.069.013
DBS Bank Ltd., Singapore	16.912.781	25.093.289
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.882.270)	(15.971.067)
Subtotal	5.146.893.961	3.207.884.103
<i>Banker's acceptance dan LC</i>		
Entitas anak		
Citibank Bhd	200.473.890	-
Malayan Banking Bhd.	154.363.029	167.370.402
RHB Bank Berhad	79.817.891	-
Subtotal	434.654.810	167.370.402

16. BANK LOANS

This account consists of:

Short-term bank loans
<i>Time revolving loan</i>
<i>Principal</i>
<i>Company</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>CIMB Bank Bhd</i>
<i>Maybank Singapore Limited</i>
<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
<i>Unamortized transaction costs</i>
Sub-total
<i>Banker's acceptance and LC</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Citibank Bhd.</i>
<i>Malayan Banking Bhd.</i>
<i>RHB Bank Berhad</i>
Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Utang bank jangka pendek (lanjutan)		
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	341.646.875	119.875.074
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	281.961.421	428.907.404
CIMB Bank Bhd.	23.684.771	17.418.456
PT Bank CTBC Indonesia	9.423.539	19.938.522
Malayan Banking Bhd.	1.455.390	4.773.450
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(863.958)	(3.176.795)
Subtotal	657.308.038	587.736.111
Total utang bank jangka pendek	6.238.856.809	3.962.990.616
Utang bank jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	-
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.180.587.273	1.088.215.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86.019.617	39.531.092
Malayan Banking Bhd.	19.164.521	18.137.310
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.596.004)	(2.766.749)
Total utang bank jangka panjang - neto	2.529.175.407	1.143.117.389
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(553.188.454)	(484.171.137)
Bagian jangka panjang	1.975.986.953	658.946.252

16. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Short-term bank loans (continued)
Overdrafts
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bank Bhd.
PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Sub-total
Total short-term bank loans
Long-term bank loans
Investment credit loan and installment loan
Principal
Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malayan Banking Bhd.
Unamortized transaction costs
Total long term bank loans - net
Less current portion
Non-current portion

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$175.000.000 dan Rp650.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.650.000.000 dan Rp1.665.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan	400.000.000	400.000.000	The Company
TAM	500.000.000	500.000.000	TAM
EAR	355.000.000	355.000.000	EAR
DCM	250.000.000	250.000.000	DCM
MMS	50.000.000	50.000.000	MMS
NASA	50.000.000	50.000.000	NASA
PPS	45.000.000	45.000.000	PPS
SAM	-	7.500.000	SAM
UAS	-	7.500.000	UAS

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.450.000.000 dan Rp3.485.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan	1.600.000.000	600.000.000	The Company
EAR	975.000.000	975.000.000	EAR
TAM	975.000.000	975.000.000	TAM
DCM	650.000.000	650.000.000	DCM
NASA	250.000.000	250.000.000	NASA
SAM	-	17.500.000	SAM
UAS	-	17.500.000	UAS

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2023 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$175,000,000 and Rp650,000,000.
- *Overdraft* facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,650,000,000 and Rp1,665,000,000, respectively. The total *overdraft* that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

- *Time revolving loan* facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4,450,000,000 and Rp3,485,000,000. The total *time revolving loan* that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

Based on the latest amendment to the *joint borrower loan* agreement, the above facilities are valid until November 13, 2023 and extended until November 13, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-4" dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp110.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
ESA	110.000.000

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-5" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp800.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Jangka waktu penarikan fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 milik EAR, DCM, MII, dan NASA telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2023.

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar AS\$150.000.000.
- Fasilitas *Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar AS\$50.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities: (continued)

- Kredit Investasi "KI-4" facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp110,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ESA	110.000.000

- Kredit Investasi "KI-5" facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp800,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

The withdrawal period of EAR, DCM, MII, and NASA's KI facilities 1, 2 and 3 have ended on October 26 2023.

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. The total IL loan that can be withdrawn by EAR and DCM

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$150,000,000.
- *Forex Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$50,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi SPOT dan forward mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 3 Juli 2024 sampai 24 Juli 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp85.677 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi SPOT dan forward mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2024 sampai 18 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp8.179.644 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,25% - 7,50% per tahun dan 7,50% - 7,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp449.842.106 dan Rp401.378.432 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 13).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of June 30, 2024, the Company and PPS has SPOT and forward foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between July 3, 2024 and July 24, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp85,677 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

In 2023, the Company has SPOT and forward foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between January 2, 2024 and January 18, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp8,179,644 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% - 7.50% per annum and 7.50% - 7.75% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp449,842,106 and Rp401,378,432, respectively, as of June 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 13).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Sehubungan dengan rencana SES untuk mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, SES telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30093/GBK/2023 tanggal 2 Maret 2023.

Sehubungan dengan perolehan pinjaman baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, para Debitur telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30452/GBK/2023, tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 29 April 2024, SES dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

In relation with SES's plan to change its status from private company to public company, SES has obtained the approval from BCA in its letter No. 30093/GBK/2023 dated March 2, 2023.

In relation with obtaining new loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Debtors has obtained the approval from BCA in its letter No. 30452/GBK/2023 dated September 14, 2023.

As of June 30, 2024, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On April 29, 2024, SES and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 tidak melebihi AS\$4.000.000 dan Rp47.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp101.000.000 hanya dapat digunakan oleh SES.
- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp131.000.000.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp25.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & *Forward*) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$3.000,000

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2024.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to US\$4,000,000 and Rp47,000,000.
- *Overdraft* facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp101,000,000 can only be used by SES.
- *Time revolving loan* facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp131,000,000
- *Kredit Investasi "KI"* facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp25,000,000.
- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & *Forward*) facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to US\$3,000,000.

Based on the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until November 13, 2024.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Trade receivables* and inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the *Credit Agreement* (Notes 5 and 6), and
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above *joint borrower* loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2024, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2025.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of June 30, 2024, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of June 30, 2024, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until February 7, 2025.

For the period ended June 30, 2024, These loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.25% per annum and for the year ended December 31, 2023, these loan facilities bear interest at 7.50% per annum.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan*. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp160.000.000 dan Rp180.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp150.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya).

Selama tahun 2023, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2023, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,50% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp160,000,000 and Rp180,000,000, respectively.

On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp450,000,000 and Rp150,000,000 (or its equivalent United States dollar).

During 2023, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2023, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of June 30, 2024, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	Pagu Kredit/Maximum Credit Amount		
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EAR	600.000.000	600.000.000	EAR
TAM	1.200.000.000	1.200.000.000	TAM
DCM	1.200.000.000	1.200.000.000	DCM

Pada tanggal 30 Juni 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% - 7,50% per tahun.

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$150.000.000.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, dan Option)* sebesar US\$6.000.000 atau limit notional sebesar US\$150.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 28, 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above *joint borrower agreement* with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility* with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp3,000,000,000. The total *time revolving loan* that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

As of June 30, 2024, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% - 7.50% per annum.

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$150,000,000.

The Company also obtained the *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, and Option)* amounted to US\$6,000,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki transaksi forward mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2024 sampai 24 Juli 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp34.844 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki transaksi forward mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp1.275.150 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of June 30, 2024, the Company has forward foreign currency transactions in AS\$ which will mature on July 3, 2024 until July 24, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp34,844 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023, the Company has forward foreign currency transactions in AS\$ which will mature on January 3, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp1,275,150 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on the joint borrower loan agreement, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur ;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 30 Juni 2024, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1.1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 9, 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). On June 30, 2024, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

For the period ended June 30, 2024, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% per annum.

As of June 30, 2024, these facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debtor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan *DSCR* tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 4,5 (empat koma lima) kali pada tahun 2023 dan 4 (empat) kali pada tahun 2024;

Pada tanggal 30 Juni 2024, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), Standby Documentary Credit (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain *DSCR* to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 4.5 (four point five) times in 2023 and 4 (four) times in 2024;

As of June 30, 2024, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM6.807.925 (setara dengan Rp23.684.771).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM5.221.986 (setara dengan Rp17.418.456).

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of June 30, 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of June 30, 2024, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR6,807,925 (equivalent to Rp23,684,771).

As of December 31, 2023, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR5,221,986 (equivalent to Rp17,418,456).

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM2.950.826 (setara dengan Rp10.265.922).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD dan BA masing-masing sebesar RM793.562 (setara dengan Rp2.652.084) dan RM2.323.160 (setara dengan Rp7.764.000).

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ²⁾ + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of June 30, 2024, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR2,950,826 (equivalent to Rp10,265,922).

As of December 31, 2023, the outstanding balance of OD and BA facilities amounted to MYR793,562 (equivalent to Rp2,652,084) and MYR2,323,160 (equivalent to Rp7,764,000).

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 30 Juni 2024, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang atas fasilitas OD Urban sebesar RM418.336 (setara dengan Rp1.455.390).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing – masing sebesar RM634.759 (setara dengan Rp2.121.365) dan RM125.009 (setara dengan Rp417.779)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of June 30, 2024, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until August 31, 2024.

As of June 30, 2024, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR418,336 (equivalent to Rp1,455,390).

As of December 31, 2023, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR634,759 (equivalent to Rp2,121,365) and MYR125,009 (equivalent to Rp417,779)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of June 30, 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount of MYR48,000,000. On July 13, 2022, CG obtained an additional *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On June 15, 2023, CG obtained an additional *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.508.629 (setara dengan Rp19.164.521) dan RM41.419.117 (setara dengan Rp144.097.107).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.427.083 (setara dengan Rp18.137.310) dan RM47.632.742 (setara dengan Rp159.188.623).

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas Trade dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000 dan fasilitas Long term Letter dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.029.948 (setara dengan Rp16.912.781) dan \$AS1.627.743 (setara dengan Rp25.093.289).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of June 30, 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of June 30, 2024, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,508,629 (equivalent to Rp19,164,521) and MYR41,419,117 (equivalent to Rp144,097,107), respectively.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,427,083 (equivalent to Rp18,137,310) and MYR47,632,742 (equivalent to Rp159,188,623), respectively.

DBS Bank Ltd.

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on March 8, 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from *supplier* acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of June 30, 2024, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,029,948 (equivalent to Rp16,912,781) and US\$1,627,743 (equivalent to Rp25,093,289).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Maybank Singapore Limited

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

0,125% per bulan/per mensem
1% per tahun/per annum
1,50% per tahun/per annum
0,50% per tahun/per annum

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, ERDIRET memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar \$Sin2.094.981 (setara dengan Rp25.340.889) dan \$Sin3.079.663 (setara dengan Rp36.069.013).

RHB Bank Berhad

Pada tanggal 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan RHB Bank Berhad ("RHB"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Multi Trade Line (MTL)*, *Banker Acceptance (BA)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM40.000.000, RM40.000.000, RM40.000.000, dan RM5.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM45.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Banker Acceptance
Standby Letter of Credit
Bank Guarantee

1,00% per tahun/per annum
0,10% per bulan/per mensem
1,50% per tahun/per annum

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM22.942.768 (setara dengan Rp79.817.891).

16. BANK LOANS (continued)

Maybank Singapore Limited

On February 7, 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, respectively, *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of \$Sin1,200,000, \$Sin1,200,000, \$Sin300,000, and \$Sin2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed \$Sin3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the outstanding balance of ERDIRET's related facilities amounted to \$Sin2,094,981 (equivalent to Rp25,340,889) and \$Sin3,079,663 (equivalent to Rp36,069,013), respectively.

RHB Bank Berhad

On September 22, 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with RHB Bank Berhad ("RHB"). Based on the agreement, CG obtained *Multi Trade Line (MTL)*, *Banker Acceptance (BA)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)* and *Bank Guarantee (BG)* facilities with maximum credit amount of RM40,000,000, RM40,000,000, RM40,000,000, and RM5,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM45,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

Banker Acceptance
Standby Letter of Credit
Bank Guarantee

As of June 30, 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR22,942,768 (equivalent to Rp79,817,891).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank Berhad

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Citibank Berhad ("Citibank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Banker Acceptance (BA)*, *Short Term Advances to finance trade related transaction (TTL)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM80.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM80.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

<i>Banker Acceptance</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Short term Advances</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,10% per bulan/per mensem

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM57.623.998 (setara dengan Rp200.473.890).

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

Pada tanggal 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Multi Option Line (MOL)*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Invoice Financing (IF)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Revolving Credit Facility (RFC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin10.000.000 dan untuk fasilitas RFC sebesar \$Sin1.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin11.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

<i>Trust Receipt</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Invoice Financing</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Revolving Credit Facility</i>	2,00% per tahun/per annum

16. BANK LOANS (continued)

Citibank Berhad

On August 21, 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Citibank Berhad ("Citibank"). Based on the agreement, CG obtained *Banker Acceptance (BA)*, *Short Term Advances to finance trade related transaction (TTL)* and *Bank Guarantee (BG)* facilities with maximum credit amount of RM80,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM80,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Banker Acceptance</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Short term Advances</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,10% per bulan/per mensem

As of June 30, 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR57,623,998 (equivalent to Rp200,473,890).

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

On November 14, 2023, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), entered into a loan agreement with CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Multi Option Line (MOL)*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Invoice Financing (IF)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Revolving Credit Facility (RFC)* facilities with maximum credit amount of Sin\$10,000,000 respectively and for the RFC facility amounted of Sin\$1,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$11,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Trust Receipt</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Invoice Financing</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Revolving Credit Facility</i>	2,00% per tahun/per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo terutang ERDIRET atas fasilitas LC sebesar \$Sin3.636.087 (setara dengan Rp43.982.106).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp263.644.054 dan Rp74.479.722 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)
(continued)

As of June 30, 2024, the outstanding balance of ERDIRET's LC facility amounted to Sin\$3,636,087 (equivalent to Rp43,982,106).

Interest expenses of the above credit facilities for the period ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp263,644,054 and Rp74,479,722, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

17. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang usaha sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.033.657.521	1.769.196.153
Dolar Amerika Serikat	521.901.805	1.408.430.380
Ringgit Malaysia	544.461.553	416.033.733
Dolar Singapura	19.918.534	36.352.886
Yuan China	49.061.785	19.258.444
Dollar Hongkong	1.182.544	163.306
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>3.170.183.742</u>	<u>3.649.434.902</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	17.600.983	21.940.018
Total utang usaha	<u>3.187.784.725</u>	<u>3.671.374.920</u>

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of trade payables are as follows:

Third parties
Rupiah
United States dollar
Malaysian Ringgit
Singapore dollar
Chinese Yuan
Hongkong Dollar
Total trade payables - third parties
Related parties
Rupiah
Total trade payables

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Lancar	2.713.987.355	3.457.250.595	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	433.271.737	149.118.544	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.548.384	8.192.587	31 - 60 days
61 - 90 hari	679.377	7.639.592	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.696.889	27.233.584	More than 90 days
Total	3.170.183.742	3.649.434.902	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Lancar	16.479.024	20.713.742	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	545.932	1.089.088	1 - 30 days
31 - 60 hari	576.027	74.416	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	62.772	More than 90 days
Total	17.600.983	21.940.018	Total

- c. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

- d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	498.502.479	628.315.061	Promotion fund
Deposit Merchant	42.304.592	42.097.386	Merchant Deposit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	279.436.747	271.142.850	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat	2.704.198	7.677.664	United State dollar
Dolar Singapura	5.020.282	8.034.029	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	12.385.647	444.852.822	Malaysian Ringgit
Total utang lain-lain - pihak ketiga	840.353.945	1.402.119.812	Total other payables - third parties
Pihak berelasi - Rupiah	280.962.830	2.165.886	Related parties - Rupiah
Total utang lain-lain	1.121.316.775	1.404.285.698	Total other payables

- d. The details of other payables - third parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 33.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Beban bunga	44.618.436	23.793.671
Sewa	10.578.206	6.329.346
Pembelian aset tetap	8.947.511	3.211.740
Program loyalitas pelanggan	8.574.589	7.132.215
Jasa tenaga ahli	4.673.149	6.267.166
Telekomunikasi, air dan listrik	2.398.953	2.181.370
Periklanan dan promosi	1.795.240	11.819.625
Beban angkut	649.917	637.801
Komisi penjualan	-	3.950.935
Lain-lain	20.770.035	6.864.808
Total	103.006.036	72.188.677

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expenses
Rental
Purchase of Asset
Customer loyalty program
Professional fees
Telecommunication, water and electricity
Advertising and promotion
Freight
Sales commission
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	65.908	52.889
Pasal 21	2.515.949	2.064.307
Pasal 23	151.507.003	114.123.845
Pasal 26	356	-
Pajak pertambahan nilai	-	30.453.507
Subtotal	154.089.216	146.694.548
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.250.499	7.369.071
Pasal 21	6.469.166	5.934.918
Pasal 23	7.784.214	9.476.575
Pasal 25	3.530.647	11.854.877
Pasal 26	164.218	124.418
Pasal 29 (Catatan 31)	4.788.031	9.354.018
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31)	7.827.275	2.003.053
<i>Goods and service tax</i>	3.829.847	17.626.200
Pajak pertambahan nilai PB1	58.559.518	24.806.800
	1.900.958	1.957.672
Subtotal	101.104.373	90.507.602
Total	255.193.589	237.202.150

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

<i>The Company</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29 (Note 31)</i>
<i>Overseas income tax payable (Note 31)</i>
<i>Goods and service tax</i>
<i>Value added tax</i>
<i>PB1</i>
<i>Sub-total</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	91.789.697	58.935.090
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	273.554.902	247.925.825
Total	365.344.599	306.860.915

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 621/HAH/III/24 sampai dengan 655/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Tingkat bunga (per tahun)	6,25% - 7,10%	6,25% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'IV

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

*Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities*

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 621/HAH/III/24 until 655/HAH/III/24 dated February 27, 2024 for December 31, 2023.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

*Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	14.731.498	17.202.242	Current service cost
Beban bunga	6.802.623	8.201.268	Interest cost
Total	21.534.121	25.403.510	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	247.925.825	192.140.270	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	14.731.498	30.128.999	Current service cost -
- Beban bunga	6.802.623	13.912.789	Interest cost -
- Beban jasa lalu	-	383.097	Past service cost -
- Transfer out	-	(74.068)	Transfer out -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.908.176	9.971.230	Actuarial gain due to - changes in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.186.780	4.069.101	Actuarial gains due to - experience adjustment
Pembayaran manfaat	-	(2.605.593)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	273.554.902	247.925.825	Present value of defined benefit obligation end of period

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(21.475.433)	24.569.747	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	24.015.515	(21.414.405)	Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.302.549	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	9.185.936	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	49.988.156	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	5.120.508.243	Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 6,17 sampai dengan 15,75 tahun.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2023 are as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2023 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2023 are ranging between 6.17 until 15.75 years.

21. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

30 Juni 2024/June 30, 2024

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Efek translasi & Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Effect on translation & Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(8.160.136)	577.421.614	-	577.421.614	Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(30.999.857)	554.581.893	-	554.581.893	Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) sebesar \$Sin50.000.000, dengan Bank of New York Mellon (BNYM) cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam Indenture. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the Obligors" dan CGIF, lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

Penerimaan neto yang diperoleh dari Notes digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam Indenture.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.

21. BONDS PAYABLE (continued)

On August 24, 2023, ERDI, a subsidiary, issued Unsecured Senior Notes underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) amounting to Sin\$50,000,000, with Bank of New York Mellon (BNYM) Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the Indenture. The Senior Notes will mature on August 24, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 24 and August 24 each year, commencing on February 24, 2024.

On August 24, 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the Obligors" and CGIF, the trust fund institution of the Asian Development Bank signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin\$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on August 24, 2023.

In relation to the Notes, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Gearing Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut: (lanjutan)

- Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- Interest Coverage Ratio : 1.50:1.00.
- Security Coverage Ratio : tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	Elly (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur)	125.000	0,01	12.500	Keith Ardy Hady Wijaya (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.088.300	44,13	704.108.830	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham treasuri	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100,00	1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

21. BONDS PAYABLE (continued)

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows: (continued)

- Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.
- Interest Coverage Ratio : 1.50:1.00
- Security Coverage ratio : minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.

As of June 30, 2024, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Until December 31, 2023, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.144.127	13.144.127	Difference in value from transaction with entities under common control
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	Tax amnesty
Total	598.379.152	598.379.152	Total

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp268.319.243 atau sebesar Rp17 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 22 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 19, 2024, the Company's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- *Rp268,319,243 or Rp17 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 22 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 30, 2023, the Company's shareholders approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- *Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Telepon selular dan tablet	27.134.948.855	23.374.633.962	Cellular phones and tablet
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.213.846.834	862.782.874	Computer and other electronic devices
Produk operator	897.467.484	1.435.851.395	Operator product
Aksesori dan lain-lain	3.870.293.276	3.224.087.059	Accessories and others
Total	33.116.556.449	28.897.355.290	Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Saldo awal persediaan	8.358.779.186	6.291.845.440	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	31.020.902.756	28.300.257.783	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	39.379.681.942	34.592.103.223	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(9.838.600.895)	(8.772.487.508)	Ending balance of inventories
Total	29.541.081.047	25.819.615.715	Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	14.831.757.480	13.552.074.565	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia	5.139.568.263	5.336.259.131	PT Samsung Electronics Indonesia
Total	19.971.325.743	18.888.333.696	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	44,79%	46,90%
PT Samsung Electronics Indonesia	15,52%	18,47%
Total	60,31%	65,37%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows: (continued)

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	44,79%	46,90%
PT Samsung Electronics Indonesia	15,52%	18,47%
Total	60,31%	65,37%

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
	Gaji	461.399.915
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	297.277.679	242.908.196
Program penjualan melalui kartu kredit	277.676.022	223.032.898
Sewa dan <i>service charge</i>	105.915.034	107.607.388
Periklanan dan promosi	130.231.304	133.455.906
Distribusi	75.487.234	65.292.910
Komisi penjualan	71.915.260	43.515.204
Kemasan	3.853.373	3.244.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	12.967.050	15.126.972
Total	1.436.722.871	1.226.635.369

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Depreciation - Right-of-Use Assets (Note 15)
Sales program through credit card
Rental and service charges
Advertising and promotion
Distribution
Sales commission
Packaging
Others (below Rp10 billion each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja	692.217.027	610.938.084	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	215.916.364	140.980.894	Depreciation (Note 13)
Telekomunikasi, air dan listrik	72.060.309	57.131.252	Telecommunication, water and electricity
Jasa tenaga ahli	61.234.431	33.534.083	Professional fee
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	34.520.531	10.717.220	Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	26.180.056	24.849.461	Amortization of intangible assets (Note 14)
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	20.646.818	32.506.595	Office supplies, printing, and photocopy
Perbaikan dan pemeliharaan	20.587.462	20.349.339	Repairs and maintenance
Sewa dan service charge	17.251.796	6.072.083	Rental and service charge
Transportasi	16.912.178	15.689.104	Transportation
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	12.368.153	(3.918.248)	Provision (Reversal) of impairment of trade receivables - net (Note 5)
Penghapusan persediaan	11.815.330	591.103	Inventory write-off
Perijinan	8.588.633	6.332.739	Licences
Asuransi	6.195.522	6.749.417	Insurance
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	3.740.862	-	Depreciation - Right-of-Use Assets (Note 15)
Beban pajak	3.710.633	3.873.053	Tax expenses
Sumbangan	2.741.295	3.631.622	Donation
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	904.319	(1.082.042)	Provision (reversal) of impairment of other receivables (Note 5)
Penghapusan piutang	574.721	1.296.037	Receivable write-off
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	25.313.845	33.303.193	Others (below Rp10 billion each)
Total	1.253.480.285	1.003.544.989	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Period yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Dukungan promosi	129.425.604	58.509.716	Promotion support
Pendapatan komisi	21.642.526	6.216.769	Commissions income
Pendapatan sewa	19.876.252	8.179.366	Rental income
Keuntungan selisih kurs - neto	9.783.649	6.687.645	Gain on exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	248.029	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Lain-lain	45.966.688	38.844.964	Others
Total	226.694.719	118.686.489	Total

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Beban bunga	287.277.887	225.022.384
Beban bunga - liabilitas sewa	32.201.484	32.509.206
Provisi utang bank	15.445.595	7.733.882
Total	334.924.966	265.265.472

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

*Interest expense
Interest expense - lease liabilities
Provision of bank loans*

Total

31. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(45.649.163)	(66.980.637)
Entitas anak	(168.406.966)	(155.481.057)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(214.056.129)	(222.461.694)

31. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

*Income tax expense - current
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax expense - current

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	1.403.325	1.228.603
Entitas anak	5.017.146	5.643.857
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	6.420.471	6.872.460
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(44.245.838)	(65.486.385)
Entitas anak	(163.389.820)	(150.102.849)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(207.635.658)	(215.589.234)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.912.887	1.241.814.624
Ditambah: Penyesuaian dan eliminasi Konsolidasi dan Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(526.167.086)	(693.703.990)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	249.745.801	548.110.634

31. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

*Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax benefit - deferred

*Income tax expense - net
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended June 30, 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Add:

Consolidation adjustment and elimination and Profit before income tax of consolidated subsidiaries

Profit before income tax expense attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(5.188.228)	8.332.114	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(2.240.895)	(3.196)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	43.200	43.645	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Akrual kompensasi PKWT	-	828.200	<i>PKWT compensation accrual</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	5.186.361	4.184.202	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan	1.013.850	605.860	<i>Donations</i>
Penghapusan piutang usaha	24.754	-	<i>Trade receivables write-off</i>
Beban pajak	607	11.572.343	<i>Tax expense</i>
Representasi dan jamuan	-	1.618.490	<i>Representations and entertainment</i>
Promosi	-	123.245	<i>Promotion</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(7.011.964)	(1.687.537)	<i>Interest</i>
Sewa	(1.314.734)	(1.578.739)	<i>Rent</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	240.258.752	572.149.261	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Perusahaan	240.258.752	572.149.261	<i>Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	1.727.780	12.918.644	<i>17% -</i>
- 22%	634.178.113	1.394.052.698	<i>22% -</i>
- 24%	118.416.187	92.943.387	<i>24% -</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(45.649.163)	(108.708.359)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(677.201)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 17%	(293.723)	(2.196.169)	<i>17% -</i>
- 22%	(139.519.185)	(306.691.595)	<i>22% -</i>
- 24%	(28.419.884)	(22.303.800)	<i>24% -</i>
Pajak penghasilan badan final	-	-	<i>Final corporate income tax</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(174.174)	(1.270.218)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(214.056.129)	(441.847.342)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(8.208)	8.293	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja	985.763	1.583.102	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	425.770	(607)	<i>Depreciation</i>
Akrua kompensasi PKWT	-	(157.358)	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	1.295.590	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	1.403.325	3.043.736	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	5.017.146	53.849.743	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	6.420.471	56.893.479	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(214.056.129)	(441.847.342)	<i>Current</i>
Tangguhan	6.420.471	56.893.478	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(207.635.658)	(384.953.864)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Perusahaan			Company
2024	1.396.745.951	-	2024
2023	1.277.480.963	1.277.480.963	2023
Total	2.674.226.914	1.277.480.963	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2024	241.577.646	-	2024
2023	595.473.976	595.473.976	2023
2022	62.111.025	62.113.215	2022
Total	899.162.647	657.587.191	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	3.573.389.561	1.935.068.154	Consolidated estimated claims for tax refund

31. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On January 5, 2024 and January 4, 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2024 and 2023.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.621.226	15.388.435	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	1.852.054	1.426.284	<i>Fixed assets</i>
Piutang	685.307	685.307	<i>Accounts receivable</i>
Persediaan	85	8.293	<i>Inventories</i>
Akrual kompensasi PKWT	190.635	190.635	<i>PKWT compensation accrual</i>
Subtotal	19.349.307	17.698.954	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	69.636.779	64.738.349	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	44.410.465	37.035.685	<i>Employee benefits liabilities</i>
Kompensasi rugi fiskal	37.063.480	50.453.599	<i>Tax loss</i>
Aset hak-guna	10.915.968	10.137.214	<i>Right-of-use assets</i>
Piutang	9.842.067	7.607.261	<i>Accounts receivable</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.838.533	9.749.296	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Aset tetap	4.332.413	4.035.079	<i>Fixed assets</i>
Dividen	2.244.263	-	<i>Dividend</i>
Program loyalitas pelanggan	996.325	996.325	<i>Customer loyalty programme</i>
Akrual kompensasi PKWT	364.481	2.881.802	<i>PKWT compensation accrual</i>
Subtotal	184.644.774	187.634.610	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	203.994.081	205.333.564	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	(19.399.810)	(18.750.627)	<i>Fixed assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	234.278	(4.099.826)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Aset hak-guna	(815.194)	(2.335.814)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(19.980.726)	(25.186.267)	Consolidated deferred tax liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.177.192.678 dan Rp745.553.012, sebagian besar merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the prepaid taxes amounted to Rp1,177,192,678 and Rp745,553,012, respectively, are mainly Value Added Tax - input.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.013.296 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.696.396. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp683.100 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Entitas anak

Pada tanggal 3 November 2023, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.808 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Juni 2023, PPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPS untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303.

Pada tanggal 23 Juni 2023, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465.

31. TAXATION (continued)

The Company has submitted the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2023 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On November 7, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,193,013,296 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,193,696,396. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp683,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Subsidiaries

On November 3, 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,094 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,902. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,808 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On June 23, 2023, PPS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,342,303 related to PPS's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,342,303.

On June 23, 2023, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,593,465 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,593,465.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.628 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.190. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp965.562 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, SAM menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.510.687 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.927.390. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp416.703 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	523.570.403	458.666.446
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.783.484.900	15.783.484.900
Laba per saham (angka penuh)	33,17	29,06

Profit for the period attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On June 23, 2023, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,628 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,190. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,562 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On May 23, 2023, SAM received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp2,510,687 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp2,927,390. The difference between the SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp416,703 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik dan PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan entitas ventura bersama.
- (iii) PT Era Sehat Bersama dan PT Era Farma Medika merupakan anak perusahaan dari PT Era Farma Indonesia.
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").
- (vii) Pemegang saham minoritas anak perusahaan merupakan pemegang saham minoritas dari PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).
- (viii) Pemegang saham merupakan dividen kas yang akan dibagikan Perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 19 Juni 2024 (Catatan 23).

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), and PT Inovidea Magna Global are associates.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik and PT MST Golf Indonesia ("MSTI") are joint venture entities.
- (iii) PT Era Sehat Bersama and PT Era Farma Medika are subsidiaries of PT Era Farma Indonesia
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").
- (vii) The Subsidiary's minority shareholders are minority shareholders of PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).
- (viii) Shareholders are cash dividends which will be distributed by the Company to shareholders based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 7 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated June 19, 2024 (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi		
PT Era Blu Elektronik	38.322.589	0,16
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,01
PT MST Golf Indonesia	543.202	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	830.385	0,01
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi		
PT JDSports Fashion Indonesia	1.837.979	0,01
PT Era Caring Indonesia	863.398	0,01
PT Bolttech Device Protection Indonesia	862.156	0,01
PT Era Fama Indonesia	710	0,01
PT Masak Maju Terus	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	884.583	0,01
Uang muka - pihak-pihak berelasi		
PT Era Caring Indonesia	16.467.000	0,07
PT MST Golf Indonesia	15.729.000	0,07
PT Teknologi Belanja Digital	1.020.000	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.495.000	0,01
Utang usaha - pihak-pihak berelasi		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	16.479.024	0,11
PT JDSports Fashion Indonesia	1.121.959	0,01
Paris Croissant Co., Ltd.	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	-
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi		
Pemegang saham Perusahaan	268.319.243	1,75
Pemegang saham minoritas anak perusahaan	10.375.000	0,07
PT Era Blu Elektronik	1.720.278	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	548.309	0,01

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}
Penjualan				
PT Era Blu Elektronik	251.942.544	0,76	38.854.302	0,13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	3.033.516	0,01	3.281.492	0,01
Pembelian				
PT Bolttech Device Protection Indonesia	57.861.751	0,18	34.860.422	0,12
Pendapatan operasi lainnya				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	8.348.831	3,46	-	-
Pendapatan Keuangan				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	34.441	0,22	-	-

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	
Trade receivables - related parties			
PT Era Blu Elektronik	14.840.201	0,07	PT Era Blu Elektronik
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,02	PT Mega Mulia Servindo
PT MST Golf Indonesia	1.175.909	0,01	PT MST Golf Indonesia
Others (below Rp1 billion each)	686.929	0,01	Others (below Rp1 billion each)
Other receivables - related parties			
PT JDSports Fashion Indonesia	2.410.213	0,01	PT JDSports Fashion Indonesia
PT Era Caring Indonesia	1.782.502	0,01	PT Era Caring Indonesia
PT Bolttech Device Protection Indonesia	1.338.348	0,01	PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT Era Fama Indonesia	1.006.860	0,01	PT Era Fama Indonesia
PT Masak Maju Terus	1.049.950	0,01	PT Masak Maju Terus
Others (below Rp1 billion each)	786.483	0,01	Others (below Rp1 billion each)
Advances - related parties			
PT Era Caring Indonesia	-	-	PT Era Caring Indonesia
PT MST Golf Indonesia	-	-	PT MST Golf Indonesia
PT Teknologi Belanja Digital	-	-	PT Teknologi Belanja Digital
Others (below Rp1 billion each)	-	-	Others (below Rp1 billion each)
Trade payables - related parties			
PT Bolttech Device Protection Indonesia	16.757.452	0,14	PT Bolttech Device Protection Indonesia
PT JDSports Fashion Indonesia	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
Paris Croissant Co., Ltd.	3.477.329	0,03	Paris Croissant Co., Ltd.
Others (below Rp1 billion each)	1.705.237	0,01	Others (below Rp1 billion each)
Other payables - related parties			
Company's shareholders	-	-	Company's shareholders
Minority shareholders of subsidiary	-	-	Minority shareholders of subsidiary
PT Era Blu Elektronik	-	-	PT Era Blu Elektronik
Others (below Rp1 billion each)	2.165.886	0,01	Others (below Rp1 billion each)

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3.439.171

Details of transactions with related parties:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	2024			2023	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}		Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}
Sales					
PT Era Blu Elektronik	251.942.544	0,76	38.854.302	0,13	
Others (below Rp5 billion each)	3.033.516	0,01	3.281.492	0,01	
Purchase					
PT Bolttech Device Protection Indonesia	57.861.751	0,18	34.860.422	0,12	
Other operating income:					
Others (below Rp5 billion each)	8.348.831	3,46	-	-	
Finance Income					
Others (below Rp5 billion each)	34.441	0,22	-	-	

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	9.391.793	14.182.351
Direksi	65.887.647	47.425.878
Total	75.279.440	61.608.229

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	3.362.939	55.222.828	6.136.536	94.600.813
Piutang lain-lain	-	-	10.524.927	162.252.273
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-
Subtotal	3.362.939	55.222.828	16.661.463	256.853.086
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(1.029.948)	(16.912.781)	(1.627.743)	(25.093.289)
Utang usaha	(31.782.584)	(521.901.805)	(91.361.597)	(1.408.430.380)
Utang lain-lain	(164.679)	(2.704.198)	(498.032)	(7.677.664)
Subtotal	(32.977.211)	(541.518.784)	(93.487.372)	(1.441.201.333)
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(29.614.272)	(486.295.956)	(76.825.909)	(1.184.348.247)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

United States dollar Assets
Cash and cash equivalents
Other receivables
Other current financial assets
Sub-total
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Sub-total
Net monetary liabilities in United States dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Aset					Assets
Kas dan setara kas	48.535.946	168.856.562	37.031.089	123.757.893	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31.820.519	110.703.582	40.305.324	134.700.395	Trade receivables
Piutang lain-lain	64.562.480	224.612.859	34.587.897	115.592.749	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	15.422.693	53.655.550	15.165.640	50.683.570	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	90.930	316.347	38.363	128.208	Other non-current financial assets
Subtotal	160.432.568	558.144.900	127.128.313	424.862.815	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(132.162.970)	(459.794.971)	(56.721.217)	(189.562.308)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.508.629)	(19.164.521)	(5.427.083)	(18.137.310)	Long-term bank loans
Utang usaha	(156.499.440)	(544.461.553)	(124.486.455)	(416.033.733)	Trade payables
Utang lain-lain	(3.560.117)	(12.385.647)	(133.109.761)	(444.852.822)	Other payables
Subtotal	(297.731.156)	(1.035.806.692)	(319.744.516)	(1.068.586.173)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(137.298.588)	(477.661.792)	(192.616.203)	(643.723.358)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					Singapore dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	54.803.785	662.906.575	54.502.497	638.333.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.036.499	48.825.506	4.547.806	53.263.896	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.566.541	55.236.882	4.573.756	53.567.821	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	630.550	7.627.138	23.129	270.888	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.500.029	30.240.346	2.992.630	35.049.683	Other non-current financial assets
Subtotal	66.537.404	804.836.447	66.639.818	780.485.630	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(5.731.068)	(69.322.995)	(3.079.663)	(36.069.013)	Short-term bank loans
Utang usaha	(1.646.704)	(19.918.534)	(3.103.901)	(36.352.886)	Trade payables
Utang lain-lain	(415.037)	(5.020.282)	(685.966)	(8.034.029)	Other payables
Subtotal	(7.792.809)	(94.261.811)	(6.869.530)	(80.455.928)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	58.744.595	710.574.636	59.770.288	700.029.702	Net monetary assets in Singapore dollar
Yuan China					Chinese Yuan
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(21.718.364)	(49.061.785)	(8.874.859)	(19.258.444)	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(21.718.364)	(49.061.785)	(8.874.859)	(19.258.444)	Net monetary liabilities in Chinese Yuan
Dolar Hong Kong					Hong Kong dollar
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(562.313)	(1.182.544)	(82.770)	(163.306)	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(562.313)	(1.182.544)	(82.770)	(163.306)	Net monetary liabilities in Hong Kong dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2024	2023	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	19.736.151.231	16.583.863.875	Central area
Wilayah Timur	3.612.315.397	2.909.670.965	East area
Wilayah Barat	9.768.089.821	9.403.820.450	West area
Total penjualan neto	33.116.556.449	28.897.355.290	Total net sales

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	1.485.148.495	1.485.148.495	1.765.703.214	1.765.703.214
Piutang usaha	1.328.141.646	1.328.141.646	1.364.848.782	1.364.848.782
Piutang lain-lain	568.464.318	568.464.318	672.417.751	672.417.751
Aset keuangan lancar lainnya	61.282.688	61.282.688	50.954.458	50.954.458
Aset keuangan tidak lancar lainnya	154.130.003	154.130.003	158.240.709	158.240.709
Total Aset Keuangan	3.597.167.150	3.597.167.150	4.012.164.914	4.012.164.914
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	6.238.856.809	6.245.603.038	3.962.990.616	3.982.138.480
Utang usaha	3.187.784.725	3.187.784.725	3.671.374.920	3.671.374.920
Utang lain-lain	1.121.316.775	1.121.437.247	1.404.285.698	1.404.285.698
Beban akrual	103.006.036	103.006.036	72.188.677	72.188.677
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.789.697	91.789.697	58.935.090	58.935.090
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	120.521	120.521	9.454.795	9.454.795
Utang jangka panjang	4.031.775.353	4.038.371.357	2.625.423.799	2.628.190.548
Total Liabilitas Keuangan	14.774.649.916	14.788.112.621	11.804.653.595	11.826.568.208

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

<u>Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total Financial Assets
<u>Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other current financial liabilities
Long-term debts
Total Financial Liabilities

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 Juni 2024	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100
31 Desember 2023	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
Dolar Amerika Serikat	-100
Dolar Amerika Serikat	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax expenses</i>	
		June 30, 2024
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit
		Singapore dollar
		Singapore dollar
		United States dollar
		United States dollar
		December 31, 2023
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit
		Singapore dollar
		Singapore dollar
		United States dollar
		United States dollar

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China dan dolar Hong Kong dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 Juni 2024			June 30, 2024
Dolar Amerika Serikat	2%	(9.725.919)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	9.725.919	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(9.553.236)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	9.553.236	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	14.211.492	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(14.211.492)	Singapore dollar
Yuan China	2%	(981.236)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	981.236	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2%	(23.651)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	23.651	Hong Kong dollar
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	2%	(23.686.964)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	23.686.964	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(12.874.467)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	12.874.467	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	14.000.591	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(14.000.591)	Singapore dollar
Yuan China	2%	(385.169)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	385.169	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2%	(3.266)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	3.266	Hong Kong dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan and Hong Kong dollar with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatas untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.060.745.588	1.114.283.831	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	227.699.882	233.861.912	<i>Past due but nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	46.947.151	36.133.678	<i>Impaired</i>
Total	1.335.392.621	1.384.279.421	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	6.238.856.809	-	-	6.238.856.809	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	3.187.784.725	-	-	-	3.187.784.725	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.121.316.775	-	-	-	1.121.316.775	<i>Other payables</i>
Beban akrual	103.006.036	-	-	-	103.006.036	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.789.697	-	-	-	91.789.697	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long-term debts</i>
Utang bank jangka panjang	-	553.188.454	1.975.986.953	-	2.529.175.407	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	-	433.099.148	492.079.184	-	925.178.332	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	-	-	577.421.614	-	577.421.614	<i>Bonds payable</i>
Total	4.503.897.233	7.225.144.411	3.045.487.751	-	14.774.529.395	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	3.962.990.616	-	-	3.962.990.616	Short-term bank loans
Utang usaha	3.671.374.920	-	-	-	3.671.374.920	Trade payables
Utang lain-lain	1.404.285.698	-	-	-	1.404.285.698	Other payables
Beban akrual	72.188.677	-	-	-	72.188.677	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.935.090	-	-	-	58.935.090	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	-	484.171.137	658.946.252	-	1.143.117.389	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	427.948.374	499.721.441	-	927.669.815	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	554.581.893	-	554.581.893	Bonds payable
Utang pembiayaan konsumen	-	54.702	-	-	54.702	Consumer finance payable
Total	5.206.784.385	4.875.164.829	1.713.249.586	-	11.795.198.800	Total

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	6.238.856.809	3.962.990.616	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	414.428.809	<i>Other payables - third party</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	986.287.602	912.174.213	<i>Current maturities of long-term debt</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.045.487.751	1.713.249.586	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	10.270.632.162	7.002.843.224	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	8.457.346.254	8.130.773.615	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	1,21	0,86	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31
	2024	2023
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	284.111.547	778.493.587
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	55.463.078	65.618.182
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	50.784.638	46.041.296
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	7.252.429
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	3.490.187
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	-	205.826

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets
Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets
Impairment of goodwill
Reversal of impairment of fixed assets
Acquisitions of fixed assets through other payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	3.491.393.576	458.881.675	(11.069.204)	-	23.784.569	-	3.962.990.616	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	467.327.046	676.951.847	(1.161.504)	-	-	-	1.143.117.389	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	585.581.750	-	-	(30.999.857)	-	554.581.893	Bonds payables
Utang pembiayaan konsumen	186.153	(131.451)	-	-	-	-	54.702	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	874.359.570	(761.346.439)	(5.909.938)	752.259.439	-	68.307.183	927.669.815	Lease liabilities

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- b. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- b. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until August 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2023 dan 2024, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai Authorized Apple Reseller terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.
- f. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-exclusive dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2023 and 2024, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 26, 2023, which is valid until April 30, 2026.
- f. On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended until October 1, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 1 Juli 2023, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- h. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On July 1, 2023, SES entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- h. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 30 (thirty) days prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- i. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- j. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- k. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor *non-eksklusif* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- l. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juni 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- k. On January 1, 2022, the Company signed a cooperation agreement with Garmin Indonesia Distribution, where the company is chosen as non-exclusive distributor in Indonesia. The agreement is valid up until December 31, 2022. The above agreement has been extended, most recently on July 1, 2023 with a validity period until December 31, 2023 and automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- l. On December 14, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. The above agreement has been extended, most recently on June 1, 2022 with a validity period until May 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
For the Six-months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30
	2024
PT Sinar Eka Selaras Tbk	304.522.330
CG Computers Sdn. Bhd.	273.010.630
PT Mitra Belanja Anda	150.472.513
Era Property Holding Pte. Ltd.	65.231.606
Era Boga Patiserindo	29.052.280
PT Era Kopi Anda	16.051.159
Eraspace Pte Ltd	11.255.089
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	(18.204.287)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	20.883.475
Total	852.274.795

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31
	2023
PT Sinar Eka Selaras Tbk	296.977.502
CG Computers Sdn. Bhd.	236.963.594
PT Mitra Belanja Anda	138.992.844
Era Property Holding Pte. Ltd.	61.939.917
Era Boga Patiserindo	30.513.179
PT Era Kopi Anda	14.029.153
Eraspace Pte. Ltd.	4.654.628
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.	(10.687.030)
Others (below Rp10 billion each)	33.988.759
Total	807.372.546

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah mengakuisisi saham ETC yang sebelumnya dimiliki oleh Tan Peng Heng Terence sebesar \$Sin25.000. Setelah transaksi tersebut, ETC dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 100%.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On July 2, 2024, the Company through ERDI has acquired the shares of ETC previously owned by Tan Peng Heng Terence amounted to Sin\$25,000. After the transaction, ETC is indirectly owned by the Company through ERDI at 100% ownership.